

**OPTIMALISASI PENGELOLAAN PRODUKSI TELUR BUMDES MELALUI
DIGITALISASI SISTEM PENCATATAN SIPATEL (SISTEM INFORMASI
PENYETORAN TELUR) DI DESA PENDEM**

**Muhammad Wildanul Aula¹, Reza Dwi Mahendra², Ahmad Nafis Munhamik³,
Muhammad Anwar Fais⁴, Rachel Aisya Maelani⁵, Fachrizal Nurfikri Noval Hidayat⁶,
Elsa Siti Nur Azlina⁷, Vera Amelia Putri⁸, Abin Nor Ikhsan⁹, Pamela Rachma Abadi¹⁰,
Agus Kurniawan¹¹, Natasya Dwi Sabrina¹², Vanesa Ardelia¹³**

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara¹⁻¹³

231330001381@unisnu.ac.id¹, 231240001370@unisnu.ac.id², 221250000460@unisnu.ac.id³,
231110003461@unisnu.ac.id⁴, 231110003617@unisnu.ac.id⁵, 231110003657@unisnu.ac.id⁶,
231120002640@unisnu.ac.id⁷, 231130001840@unisnu.ac.id⁸, 231310005104@unisnu.ac.id⁹,
231320000792@unisnu.ac.id¹⁰, 231330001256@unisnu.ac.id¹¹,
231330001385@unisnu.ac.id¹², 231420000694@unisnu.ac.id¹³

Abstrak

Pengelolaan usaha peternakan ayam petelur pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memerlukan pencatatan data produksi yang terstruktur untuk mendukung akuntabilitas dan evaluasi kinerja usaha. Unit usaha peternakan ayam petelur BUMDes Desa Pendem mengelola sekitar 800 ekor ayam dengan estimasi produksi harian mencapai 340–540 butir telur (20–30 kg). Meskipun memiliki potensi produksi yang stabil, sistem pencatatan hasil panen dan penggunaan pakan di lapangan masih dilakukan secara manual, sehingga memicu kendala dalam rekapitulasi data periodik serta ketiadaan visualisasi perkembangan usaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan produksi dan penjualan telur BUMDes Desa Pendem melalui digitalisasi pencatatan menggunakan aplikasi SIPaTel (Sistem Informasi Penyetoran Telur). Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang diawali dengan observasi partisipatif dan survei operasional selama lebih dari satu bulan, dilanjutkan dengan perancangan sistem, implementasi, serta pendampingan bagi pengelola. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan SIPaTel berhasil mentransformasi pencatatan manual menjadi sistem digital terorganisasi yang terdiri atas tiga modul utama, yaitu dashboard statistik yang menampilkan ringkasan total setoran (kg), estimasi krat, jumlah penjualan (kg), dan total omset (Rp) secara langsung; modul manajemen setoran BUMDes yang memfasilitasi pencatatan data dalam satuan krat (10 kg) dengan konversi otomatis ke kilogram, riwayat setoran bertampilan accordion, filter berdasarkan tanggal, serta pengelolaan data (tambah, edit, hapus); dan modul manajemen penjualan warga yang mencatat transaksi penjualan telur kepada masyarakat lengkap dengan kalkulasi otomatis total harga berdasarkan berat dan harga per kilogram. Kehadiran SIPaTel meningkatkan kemudahan input data, keteraturan arsip, serta penyediaan basis data faktual untuk pengambilan keputusan operasional BUMDes.

Kata Kunci: BUMDes, Digitalisasi Pencatatan, Peternakan Ayam Petelur, SIPaTel, Participatory Action Research.

Abstract

Managing a layer hen farming business in Village-Owned Enterprises (BUMDes) requires structured production data recording to support accountability and business performance evaluation. The layer hen unit at BUMDes Pendem Village manages approximately 800 hens with an estimated daily yield of 340–540 eggs (20–30 kg). Despite stable production potential, the recording of harvests and feed usage remained manual, creating difficulties in periodic data recapitulation and a lack of visual representation of business growth. This community service program aimed to optimize egg production and sales management at BUMDes Pendem Village through recording digitalization using the SIPaTel (Sistem Informasi Penyeteran Telur) application. The methodology employed a Participatory Action Research (PAR) approach, starting with over one month of participatory observation and operational surveys, followed by system design, implementation, and direct mentoring for managers. The results indicate that the application of SIPaTel successfully transformed manual records into an organized digital system consisting of three main modules: a statistics dashboard displaying a real-time summary of total deposits (kg), estimated crates, sales volume (kg), and total revenue (Rp); a deposit management module that facilitates data entry in crate units (10 kg) with automatic kg conversion, an accordion-style deposit history, date filtering, and full data management (add, edit, delete); and a community sales management module that records egg sales transactions to residents, complete with automatic total-price calculation based on weight and price per kilogram, alongside automated periodic recapitulations (daily, monthly, yearly) and graphical visualization of production and sales trends. SIPaTel enhances data entry convenience, archiving order, and provides factual data to support operational decision-making in BUMDes. Keywords: BUMDes, Digitalization of Recording, Layer Hen Farming, SIPaTel, Participatory Action Research.

PENDAHULUAN

BUMDes merupakan salah satu instrumen penting dalam mendorong pengembangan potensi ekonomi desa melalui pengelolaan berbagai sumber daya dan kegiatan usaha yang sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan masyarakat setempat (Wijayanti & Jaj, 2025). Keberadaan BUMDes tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pengelola kegiatan ekonomi desa, tetapi juga memiliki peran dalam meningkatkan produktivitas dan kemandirian ekonomi masyarakat melalui pengembangan unit-unit usaha yang berkelanjutan (Inayah, 2022). Sektor peternakan ayam petelur merupakan salah satu kegiatan usaha produktif yang dapat dikembangkan karena menghasilkan komoditas telur secara berkelanjutan (Thoyibah dkk, 2025). Pengelolaan usaha ayam petelur memerlukan perhatian terhadap berbagai aspek, mulai dari pemeliharaan ternak, pemberian pakan, hingga proses panen dan pencatatan hasil produksi (Pitaloka, 2025). Dalam hal ini, pencatatan data produksi secara sistematis menjadi bagian penting karena dapat menyediakan informasi mengenai perkembangan hasil usaha dan menjadi dasar dalam melakukan evaluasi serta pengambilan keputusan pengelolaan usaha secara lebih tepat.

Pengelolaan produksi pada usaha ayam petelur menghasilkan data operasional yang perlu terdokumentasi secara teratur, terutama data pemberian pakan dan jumlah telur yang dihasilkan pada setiap periode panen (Nelfira, 2024). Pencatatan data tersebut dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan produksi sekaligus menjadi dasar dalam melakukan evaluasi terhadap pengelolaan usaha (Brigitta & Maratno, 2025). Sistem pencatatan yang belum terstruktur dapat menyebabkan data produksi sulit ditelusuri dan direkapitulasi secara konsisten (Sebayang, 2026). Pitaloka (2025) menunjukkan bahwa penerapan pencatatan produksi harian pada peternakan ayam petelur mampu meningkatkan kelengkapan dan akurasi data produksi, penggunaan pakan, serta kondisi ternak. Kondisi pencatatan juga menjadi perhatian pada pengelolaan unit ayam petelur BUMDes, karena pencatatan dan pengarsipan yang baik diperlukan untuk menghasilkan informasi usaha yang dapat dipercaya dan mendukung penilaian kinerja BUMDes (Pramayuda, 2023). Kebutuhan terhadap pencatatan yang sistematis menjadi semakin penting ketika data produksi perlu direkap secara berkala sebagai bahan pemantauan dan evaluasi pengelolaan usaha (Ginting & Insandi, 2024).

Digitalisasi sistem pencatatan dapat menjadi pendekatan yang relevan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan data produksi pada usaha ayam petelur (Lisdiyanto dkk, 2025). Pemanfaatan sistem informasi memungkinkan data produksi, penggunaan pakan, dan hasil panen terdokumentasi secara lebih terstruktur sehingga memudahkan proses penyimpanan, pencarian, pemantauan, dan rekapitulasi data (Agung dkk, 2026). Penerapan sistem digital pada pencatatan harian peternakan ayam petelur mampu mengubah pencatatan manual menjadi pencatatan yang lebih terstruktur dan terintegrasi serta menghasilkan rekapitulasi usaha secara otomatis (Faiq dkk, 2026). Selain itu, sistem informasi berbasis aplikasi dapat mempermudah pengelolaan data peternakan ayam petelur dan penyajian laporan perkembangan usaha (Nelfira dkk, 2024). Pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan data produksi tersebut dapat memberikan informasi yang lebih mudah diakses dan digunakan sebagai bahan pemantauan serta evaluasi usaha (Wulandari, 2025).

Kondisi pengelolaan produksi telur pada BUMDes Desa Pendem menjadi dasar pelaksanaan program kemitraan KKN UNISNU Jepara XXI dalam mendukung penguatan administrasi usaha peternakan. Hasil survei dan observasi awal menunjukkan bahwa aktivitas produksi meliputi pemeliharaan, pemberian pakan, dan panen telur yang menghasilkan data produksi secara berkala. Keterlibatan mahasiswa KKN secara langsung selama satu bulan dalam kegiatan pemberian pakan dan proses panen memberikan pemahaman terhadap alur

produksi serta kebutuhan pencatatan data di lapangan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya sistem yang mampu membantu pengelola mencatat dan merekapitulasi data input dan output produksi secara lebih terorganisasi.

SIPaTel (Sistem Informasi Penyetoran Telur) dikembangkan sebagai sistem pencatatan digital berdasarkan kebutuhan operasional BUMDes Desa Pendem. Sistem ini dirancang untuk mencatat jumlah telur hasil panen dalam satuan krat, menyimpan data setoran maupun penjualan, serta menghasilkan rekapitulasi dan ringkasan statistik yang dapat digunakan untuk memantau perkembangan produksi dan penjualan secara berkala. Secara umum, SIPaTel terdiri atas modul dashboard statistik, modul manajemen setoran BUMDes, dan modul manajemen penjualan warga, sehingga alur data mulai dari hasil panen hingga penjualan kepada masyarakat dapat terdokumentasi secara menyeluruh dalam satu sistem. Penerapan SIPaTel menjadi bentuk kolaborasi antara mahasiswa KKN UNISNU Jepara XXI dan BUMDes Desa Pendem dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan keteraturan dokumentasi dan pengelolaan data produksi maupun penjualan telur.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengoptimalkan pengelolaan produksi telur BUMDes Desa Pendem melalui penerapan SIPaTel sebagai sistem pencatatan digital. Penerapan sistem diarahkan untuk memudahkan pencatatan, penyimpanan, dan rekapitulasi data produksi serta mendukung pemantauan dan evaluasi usaha berbasis data. Kegiatan ini juga menjadi bentuk penerapan teknologi digital yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional mitra dalam mendukung pengelolaan unit usaha peternakan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang melibatkan mahasiswa KKN UNISNU Jepara XXI dan pengelola BUMDes Desa Pendem secara aktif dalam proses identifikasi masalah hingga penerapan solusi. Kegiatan diawali dengan survei dan observasi terhadap aktivitas produksi telur, meliputi pemberian pakan, pemeliharaan, proses panen, dan pencatatan data produksi. Mahasiswa terlibat langsung selama satu bulan dalam kegiatan pemberian pakan dan panen telur untuk memahami alur produksi serta kebutuhan pencatatan data. Hasil observasi menjadi dasar perancangan SIPaTel (Sistem Informasi Penyetoran Telur) yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra, khususnya untuk pencatatan data input dan output produksi.

Implementasi SIPaTel dilakukan melalui pengenalan sistem, pendampingan penggunaan, serta penerapan pada kegiatan pencatatan produksi telur. Evaluasi dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan kondisi pencatatan sebelum dan setelah penerapan sistem berdasarkan aspek keteraturan pencatatan, kemudahan input, penyimpanan, pencarian, dan rekapitulasi data produksi (Kurniawan, 2025). Hasil observasi dan dokumentasi selama kegiatan dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan kontribusi SIPaTel dalam membantu pengelola BUMDes mendokumentasikan dan memantau data produksi telur secara lebih terstruktur.

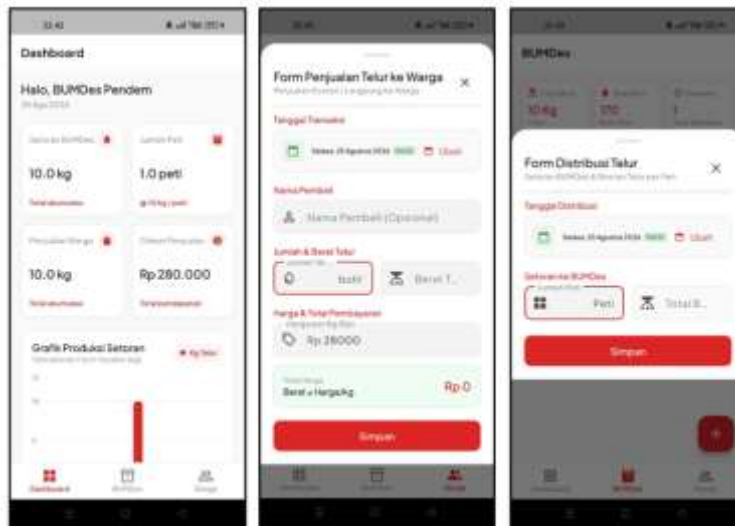
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim KKN UNISNU Jepara XXI terlebih dahulu melaksanakan observasi selama lebih dari satu bulan pada unit usaha peternakan ayam petelur BUMDes Desa Pendem sebelum pengembangan aplikasi dilakukan guna mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi mitra. Observasi dilakukan secara terjadwal dengan melibatkan dua mahasiswa KKN setiap hari pada pagi dan sore untuk membantu pemberian pakan dan proses panen telur, sekaligus mengamati alur produksi secara langsung. Unit usaha tersebut memiliki sekitar 800 ekor ayam dengan hasil panen gabungan pagi dan sore sekitar 2–3 krat per hari. Setiap krat memiliki berat kurang lebih 10 kg dan berisi sekitar 170–180 butir telur, sehingga produksi harian berada pada kisaran 340–540 butir atau sekitar 20–30 kg telur. Hasil panen selanjutnya disetorkan ke toko BUMDes untuk dipasarkan, terutama kepada masyarakat Desa Pendem. Melalui proses observasi tersebut, tim KKN menemukan bahwa pengelolaan data hasil panen masih dilakukan secara manual, sehingga rekapitulasi produksi harian, bulanan, maupun tahunan sulit dilakukan secara konsisten dan belum tersedia media untuk menyajikan perkembangan hasil produksi secara visual.

Berdasarkan temuan tersebut, tim KKN merancang SIPaTel (Sistem Informasi Penyetoran Telur), yaitu sistem pencatatan digital yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan unit usaha peternakan BUMDes Desa Pendem, yang dirancang dengan tiga modul utama yang saling terhubung. Modul pertama, yaitu dashboard dan statistik, berfungsi menampilkan ringkasan kinerja usaha secara cepat meliputi total setoran (kg), estimasi jumlah krat, total penjualan (kg), dan total omset (Rp), yang dilengkapi dengan grafik batang produksi setoran harian selama tujuh hari terakhir serta daftar riwayat setoran terbaru sehingga pengelola BUMDes dapat memantau kondisi produksi dan penjualan tanpa perlu menelusuri seluruh data secara manual. Modul kedua, yaitu manajemen setoran BUMDes, berfungsi mencatat data hasil

panen yang disetorkan meliputi tanggal, jumlah krat, berat (kg), dan catatan tambahan, dengan konversi otomatis dari jumlah krat ke satuan berat kilogram sesuai standar 10 kg per krat yang berlaku di lapangan, riwayat setoran yang ditampilkan dalam bentuk accordion (dropdown berlipat) dan dapat difilter berdasarkan tanggal, serta dilengkapi fungsi pengelolaan data berupa tambah, edit, dan hapus sehingga kesalahan pencatatan dapat segera diperbaiki. Modul ketiga, yaitu manajemen penjualan warga, berfungsi mencatat transaksi penjualan telur kepada masyarakat Desa Pendem meliputi nama pembeli, tanggal, berat (kg), dan harga per kilogram, dengan kalkulasi otomatis total harga penjualan serta riwayat penjualan yang juga ditampilkan dalam bentuk accordion dan dapat dikelola melalui fungsi tambah, edit, dan hapus, sehingga alur data produksi tidak hanya berhenti pada tahap setoran hasil panen, tetapi juga tercatat hingga tahap penjualan dan memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai hasil usaha, mulai dari volume produksi hingga pendapatan yang diperoleh. Ketiga modul tersebut, sekaligus fitur visualisasi grafik yang menyajikan perkembangan hasil panen dan penjualan dari waktu ke waktu, menjadikan informasi usaha tidak hanya tersimpan sebagai data mentah, tetapi juga dapat disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami oleh pengelola BUMDes.

Tahap perancangan yang mengikuti proses observasi turut menyita sebagian besar waktu pelaksanaan program, sehingga implementasi SIPaTel baru dapat dilakukan menjelang berakhirnya masa KKN UNISNU Jepara XXI. Pada tahap ini, pengelola BUMDes diperkenalkan dengan fungsi dan alur penggunaan SIPaTel secara menyeluruh, mulai dari membaca ringkasan statistik pada dashboard, memasukkan data setoran hasil panen, mencatat transaksi penjualan kepada warga, hingga melihat hasil rekapitulasi dan grafik produksi. Data yang dicatat pada modul setoran disesuaikan dengan mekanisme yang selama ini digunakan oleh BUMDes, yaitu jumlah butir telur dalam setiap krat dengan berat sekitar 10 kg, sedangkan data pada modul penjualan disesuaikan dengan praktik pemasaran telur kepada masyarakat Desa Pendem. Mahasiswa KKN mendampingi pengelola secara langsung pada tahap pengenalan awal ini agar pengelola memahami tahapan pencatatan setoran dan penjualan, penggunaan fitur filter serta pengelolaan data (tambah, edit, hapus), dan pemanfaatan fitur rekapitulasi dan grafik yang tersedia.



Gambar 1. Tampilan Antarmuka Aplikasi SIPaTel

Penerapan awal SIPaTel menghasilkan tersedianya media pencatatan digital untuk mendokumentasikan data hasil panen sekaligus penjualan telur pada BUMDes Desa Pendem, sebagai alternatif dari pencatatan manual yang sebelumnya digunakan. Ketersediaan sistem ini memberi peluang bagi BUMDes untuk mengelola data produksi dan penjualan secara lebih terorganisasi: data setoran dan penjualan dapat terdokumentasi, difilter, serta digunakan kembali ketika diperlukan, sementara dashboard statistik dan rekapitulasi periodik memberikan dasar informasi mengenai total setoran, estimasi krat, volume penjualan, dan omset untuk melihat perkembangan usaha dari waktu ke waktu. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital pada unit usaha BUMDes tidak selalu memerlukan sistem yang kompleks, tetapi dapat dimulai dari kebutuhan administratif paling mendasar yang relevan dengan aktivitas mitra, yaitu pencatatan hasil panen dan penjualan telur.

Identifikasi kebutuhan dilakukan melalui observasi selama kurang lebih satu bulan, sedangkan keterbatasan waktu pelaksanaan KKN menyebabkan penerapan SIPaTel baru dapat dilakukan pada tahap akhir program sehingga periode penggunaan oleh pengelola BUMDes masih relatif singkat. Kondisi tersebut menyebabkan efektivitas dan efisiensi SIPaTel dalam jangka panjang belum dapat dievaluasi secara kuantitatif. Keberlanjutan penggunaan sistem setelah program KKN berakhir diperlukan agar pencatatan hasil panen dapat dilakukan secara konsisten dan menghasilkan data produksi yang lebih lengkap dari waktu ke waktu. Data yang terkumpul berpotensi dikembangkan untuk mendukung pengelolaan usaha yang lebih luas, seperti pencatatan penjualan, pendapatan, biaya produksi, dan penyusunan laporan usaha.

SIPaTel dapat menjadi tahap awal digitalisasi pengelolaan unit usaha peternakan BUMDes Desa Pendem yang masih dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan mitra.

KESIMPULAN

Penerapan aplikasi SIPaTel (Sistem Informasi Penyetoran Telur) berhasil mentransformasi pengelolaan administrasi produksi dan penjualan pada unit peternakan ayam petelur BUMDes Desa Pendem dari sistem konvensional atau manual menjadi sistem pencatatan berbasis digital yang terstruktur. Melalui pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), sistem ini dirancang secara relevan sesuai alur operasional di lapangan dan terdiri atas tiga modul utama, yaitu dashboard statistik, manajemen setoran BUMDes, dan manajemen penjualan warga. Ketiga modul tersebut memudahkan pengelola dalam memantau ringkasan kinerja usaha, menginput data setoran hasil panen berbasis satuan krat (10 kg) beserta konversi otomatis ke kilogram, mencatat transaksi penjualan telur kepada warga lengkap dengan kalkulasi otomatis total harga, menyimpan dan memfilter arsip data, serta menghasilkan rekapitulasi otomatis baik secara harian, bulanan, maupun tahunan. Selain itu, ketersediaan fitur visualisasi grafik perkembangan produksi maupun penjualan membantu pengelola BUMDes memantau tren hasil panen secara lebih akurat. Meskipun implementasi akhir masih berada pada tahap pengenalan awal karena keterbatasan waktu kegiatan, SIPaTel terbukti memberikan landasan digital yang memadai untuk mendukung pengelolaan usaha BUMDes berbasis data secara menyeluruh, mulai dari tahap produksi hingga penjualan.

SARAN

Pengelola BUMDes Desa Pendem perlu menjaga komitmen dan konsistensi dalam menginput data setoran maupun penjualan harian menggunakan SIPaTel agar dokumentasi produksi dan penjualan tetap berkelanjutan dan dapat diandalkan sebagai basis evaluasi usaha jangka panjang. Pada tahap pengembangan berikutnya, SIPaTel dapat ditingkatkan fiturnya dengan mengintegrasikan pencatatan biaya operasional (seperti pakan, obat-obatan, dan tenaga kerja) serta analisis laba-rugi otomatis berdasarkan selisih antara omset penjualan dan biaya operasional, di samping pelaporan tingkat mortalitas ternak guna menyajikan data manajerial yang lebih menyeluruh. Selain itu, tim akademisi atau program KKN periode selanjutnya disarankan untuk melakukan pendampingan lanjutan dan evaluasi dampak (impact evaluation)

secara kuantitatif guna mengukur tingkat efisiensi, akurasi data, serta pengaruh nyata digitalisasi terhadap profitabilitas BUMDes Desa Pendem.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, R. D., Agus, R., & Hidayah, R. E. (2026). Optimalisasi akurasi data dan efisiensi pelaporan operasional peternakan melalui sistem berbasis web. *Jurnal Sains Sistem Informasi*, 4(1), 33–42.
- Brigitta, G., & Maratno, S. F. E. (2025). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi pelaporan keuangan terhadap perkembangan Usaha Mikro Mentainity. *MIZANIA: Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 5(2), 133–142.
- Faiq, M. F., Ramadhana, M. I., Arkan, D. M., Hariansyah, M. F., Toyibah, S., Adzani, B. L., ... & Arif, C. (2026). Implementasi SI-Gayatri dalam digitalisasi pencatatan harian peternakan ayam petelur di Desa Kacangan, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 6(3), 257–264.
- Ginting, T. T. M., & Insandi, A. M. (2024). Implementasi recording data produksi secara komputerisasi di Peternakan Namorambe. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 1(4), 94–99.
- Inayah, N. (2022). Analisis peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai penguatan ekonomi Desa Buntu Matabing Kecamatan Larompong (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Kurniawan, L. R. (2025). Evaluasi sistem informasi akuntansi persediaan dengan menggunakan metode analisis PIECES: Studi kasus pada PT. Nagamas Mitra Sejati (Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama).
- Lisdiyanto, A., Wibowo, A., Abdillah, I., Al Haromainy, M. M., Fitriani, L. D., & Kurnia, L. (2025). Desain aplikasi kemitraan UMKM ayam petelur menggunakan metode Lean dan prototyping. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah Eksakta*, 4(2), 290–303.
- Nelfira, N., Suryani, A. I., Elizamiharti, E., & Anggraini, I. (2024). Sistem informasi pengolahan data peternakan ayam merah petelur pada Astipel Farm berbasis web: Sistem informasi. *REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 8(4), 1090–1102.
- Pitaloka, F. (2025). Peningkatan manajemen pemeliharaan dan pencatatan produksi pada peternakan ayam petelur CV Saribumi. *Where Theory, Practice, Experience & Talent Meet, TPET*, 5(1), 37–48.
- Pramayuda, A. (2023). Pentingnya pencatatan, pengarsipan dan pengetahuan dalam membuat laporan keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Unit Ayam Petelur. *Bhakti Karya dan Inovatif*, 3(2), 62–65.
- Sebayang, R., AK, M. F., Dharma, S., Safrida, E., & Putri, A. (2026). Strategi peningkatan produktivitas dan akuntabilitas usaha kerajinan kayu melalui optimalisasi manajemen produksi dan pencatatan keuangan terstruktur. *Jurnal Vokasi*, 10(1), 10–19.

- Thoyibah, D. R., Murman, T. S., Nawawi, M., Fata, M. E., Alfarizi, F., & Dewi, M. P. (2025). Potensi pengembangan peternakan ayam petelur di Kabupaten Bantul. *Journal of Sustainable Agriculture Extension*, 3(2), 80–92.
- Wijayanti, D. W., & Jaj, M. Y. Z. (2025). Peran strategis BUMDes dalam meningkatkan perekonomian pedesaan: Studi kasus di Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman. *Jurnal Kebijakan Ekonomi dan Keuangan*.
- Wulandari, G. A., Riadi, A. A., & Susanto, A. (2025). Sistem informasi pengelolaan stok bahan baku roti secara real-time berbasis web. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 9(1), 159–168.